

BAB II

LANDASAN TEORI

Dalam bab ini saya akan membahas tentang bagaimana definisi sistem informasi akuntansi dan apa itu sistem informasi akuntansi

A. Teknologi informasi

a. *Theory of Reasoned Action (TRA)*

Theory of Reasoned Action (TRA) atau Teori tindakan terencana adalah salah satu teori dalam psikologi sosial yang mengatakan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh keyakinan dan niat yang dimilikinya (Martin Fishbein & Icek Ajzen, 2009). Teori ini menekankan pentingnya sikap individu terhadap suatu perilaku sebagai faktor utama yang mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan.

Menurut TRA, ada dua faktor penting yang mempengaruhi sikap seseorang terhadap suatu perilaku, yaitu:

1. Keyakinan (*Beliefs*)

Keyakinan mencakup keyakinan kognitif dan afektif yang dimiliki individu terhadap suatu perilaku. Keyakinan kognitif mengacu pada keyakinan individu tentang keuntungan dan kerugian suatu perilaku, sementara keyakinan afektif mengacu pada perasaan positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku. Dalam konteks keterlibatan pengguna dalam sistem informasi akuntansi, keyakinan individu tentang manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap penggunaan sistem tersebut.

2. Niat (*Intention*)

Niat adalah keinginan individu untuk melakukan suatu perilaku. Niat dipengaruhi oleh keyakinan individu tentang suatu perilaku. Jika individu percaya bahwa suatu perilaku akan memberikan manfaat, maka ia cenderung memiliki niat untuk melakukan perilaku tersebut. Dalam konteks

keterlibatan pengguna dalam sistem informasi akuntansi, jika individu percaya bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi akan membantu mereka dalam melaksanakan tugas-tugas akuntansi, maka mereka cenderung memiliki niat untuk menggunakan sistem tersebut.

Dalam TRA, sikap individu terhadap suatu perilaku merupakan faktor penting yang mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan. Jika individu memiliki sikap yang positif terhadap suatu perilaku dan memiliki niat untuk melakukannya, maka mereka cenderung akan melakukan perilaku tersebut. Dalam konteks keterlibatan pengguna dalam sistem informasi akuntansi, sikap positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi keterlibatan pengguna dalam penggunaan sistem tersebut.

Teori Reasoned Action (TRA) dapat digunakan untuk memahami perilaku penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Teori ini mengatakan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan dan sikapnya terhadap perilaku tersebut, serta norma subjektif yang ada di lingkungan sosialnya. Dalam konteks penggunaan teknologi informasi, TRA dapat membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna untuk menggunakan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi. Misalnya, keyakinan pengguna tentang manfaat teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi, sikap positif atau negatif terhadap penggunaan teknologi informasi, dan norma sosial yang mendorong atau tidak mendorong penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi perilaku pengguna.

Selain itu, TRA juga dapat membantu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keahlian pemakai dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Misalnya, keyakinan pemakai tentang pentingnya keahlian dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, sikap positif atau negatif terhadap pengembangan keahlian, dan norma sosial yang mendorong atau tidak mendorong pengembangan keahlian dapat mempengaruhi perilaku pemakai dalam mengembangkan keahlian mereka. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan teknologi informasi dan keahlian pemakai, maka dapat dikembangkan

strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Misalnya, dapat dilakukan pelatihan dan pengembangan keahlian bagi pemakai, atau dapat ditingkatkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi sehingga mendorong perilaku penggunaan yang lebih positif.

b. Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah suatu model yang digunakan untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Fred Davis pada tahun 1989 dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Venkatesh dan Davis pada tahun 2000. Model ini mengasumsikan bahwa penerimaan teknologi oleh pengguna didasarkan pada dua faktor utama, yaitu persepsi pengguna tentang kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi pengguna tentang kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). teori Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model/TAM*) menyatakan bahwa keterlibatan dan penerimaan pengguna terhadap SIA dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*): Ini merujuk pada sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan SIA akan membantu mereka dalam menjalankan pekerjaan mereka dengan lebih efektif dan efisien. Keahlian pengguna dalam menggunakan SIA berperan penting dalam meningkatkan persepsi kegunaan SIA, karena semakin terampil pengguna dalam mengoperasikan SIA, semakin besar kemungkinan mereka untuk memanfaatkan fitur-fitur SIA yang ada untuk menyelesaikan tugas-tugas akuntansi mereka.
2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*): Ini merujuk pada sejauh mana pengguna merasa bahwa SIA mudah digunakan. Kemampuan pengguna dalam mengoperasikan SIA mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan SIA. Semakin terampil pengguna dalam menggunakan teknologi informasi, semakin mudah bagi mereka untuk

mengoperasikan SIA dan semakin besar kemungkinan mereka akan memanfaatkan fitur-fitur SIA yang ada.

Secara keseluruhan, keahlian pengguna dalam menggunakan SIA berperan penting dalam meningkatkan penerimaan dan keterlibatan pengguna terhadap SIA, terutama dalam hal meningkatkan persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan SIA. Teori Y sering dikaitkan dengan gaya manajemen partisipatif dan pendekatan yang lebih demokratis dalam organisasi. Teori ini juga berkontribusi pada pemikiran tentang pentingnya memperlakukan karyawan sebagai manusia dengan hak dan kebutuhan yang harus dipenuhi, bukan hanya sebagai sumber daya produktif semata.

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang dikembangkan untuk memahami dan memprediksi penerimaan atau penolakan pengguna terhadap suatu teknologi. TAM menjelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan) dan *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan). Dalam konteks penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi, TAM dapat digunakan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi oleh pengguna dan keahlian pemakai dalam menggunakan teknologi tersebut. Misalnya, jika pengguna merasakan manfaat yang besar dari penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi, maka ia lebih cenderung menerima teknologi tersebut dan mengembangkan keahliannya dalam menggunakannya.

Selain itu, faktor-faktor seperti persepsi tentang kemudahan penggunaan teknologi informasi, pengalaman sebelumnya dalam menggunakan teknologi, dan dukungan dari atasan dan rekan kerja juga dapat mempengaruhi penerimaan teknologi informasi dan keahlian pemakai dalam menggunakannya. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi informasi dan keahlian pemakai dalam menggunakan teknologi, maka dapat dikembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Misalnya, dapat dilakukan pelatihan dan pengembangan keahlian bagi pemakai, atau dapat ditingkatkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi dalam

sistem informasi akuntansi sehingga mendorong penerimaan teknologi yang lebih positif.

c. Pengertian Teknologi

Dalam sejarah peradaban manusia teknologi diartikan dalam banyak hal, kegunaan teknologi ada berbagai macam. Mulai dari agrikultur seperti pengetahuan menanam dan memanen lebih efektif dibandingkan mengumpulkan, peternakan berupa pemikiran mengembang biakkan makhluk hidup lebih efektif dibandingkan berburu, dalam arsitektur berupa pemikiran membangun rumah lebih efektif dibandingkan berpindah dari satu goa ke goa lain dan pengetahuan bertahan hidup berupa pengetahuan membuat senjata untuk melawan hewan buas. Pada masa modern manusia mengembangkan sistem penyimpanan makanan dan alat transportasi. Perkembangan teknologi juga membantu manusia bertukar informasi dan mempermudah cara memperoleh informasi. Teknologi tidak terlepas dari budaya manusia. Makhluk hidup berevolusi berdasarkan lingkungan begitu juga manusia. Perkembangan teknologi adalah cara bagaimana manusia menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Namun sebenarnya apa definisi dari teknologi. Menurut Martin Heidegger ia mendefinisikan teknologi ialah pengungkapan atau pengeksposan atau revealing. (Catur Nugroho, 2020). Heidegger menjelaskan bahwa di era dulu masyarakat selalu menemukan cara dan berbagai hal untuk menunjang kemudahan. Sebagai contoh ialah cawan perak, tidak hanya penambang dan penemu yang memiliki peran namun pengrajin juga memiliki peran penting untuk merealisasikan ide ide kreatif tersebut. Di era modern makna dari teknologi juga dapat diartikan dengan bagaimana manusia menciptakan teknologi teknologi yang baru untuk menunjang kemudahan. Manusia selalu menemukan cara dan menggunakan kreatifitasnya untuk menemukan teknologi dan inovasi yang akan membawa kita kedalam era yang praktis.

Menurut Marshall McLuhan teknologi ialah perpanjangan dari tubuh manusia. (Catur Nugroho, 2020). Marshall berpandangan bahwa manusia selalu mencari cara menggunakan kreatifitasnya untuk mempermudah hidup dengan cara menemukan

sesuatu. Menurut Marshall manusia mencari jalan untuk memperpanjang syaraf mereka dan menghilangkan segala masalah dalam suatu kasus. Teknologi merupakan pemikiran kolektif dari kreatifitas manusia dan menjadi bagian penting sebagai cara untuk bertahan hidup di lingkungannya.

Dari beberapa pendapat tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa teknologi adalah paduan antara kreatifitas dan ilmu pengetahuan. Teknologi lahir sebagai cara manusia bertahan hidup sebagai alat maupun kemudahan dalam memperoleh informasi. Teknologi menjadi alasan manusia membutuhkan informasi dan teknologi menjadi alasan kenapa informasi itu penting. Informasi membantu manusia untuk mempelajari dan menjadi senjata penting untuk bertahan hidup dalam lingkungan modern ini. Maka dari itu lahirlah sistem informasi, dimana sistem informasi menjadi hal penting untuk menjadi sumber dalam perkembangan manusia.

1. Informasi

Kata informasi dapat diartikan sebuah fakta yang disampaikan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan untuk maksud tertentu. Manusia sering memberikan informasi untuk menjadi pengetahuan baru bagi individu lainnya sebagai pembelajaran. Data yang diterima dapat berupa nominal atau hanya pengetahuan informasi berupa nilai yang dipahami oleh masa sekarang dan masa depan.

Informasi bernilai dikarenakan oleh dua hal yaitu : manfaat dan biaya mendapatkannya. Informasi bernilai tergantung bila perolehan manfaatnya lebih efektif dibandingkan dengan mendapatkannya.

2. Teknologi informasi

Menurut *ITTA (Information Technology Association of America)*, Pengertian Teknologi Informasi adalah suatu studi, perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terkhusus pada aplikasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer (Tri

Rachmadi, 2020). Teknologi informasi memanfaatkan komputer untuk mengolah, menyimpan, memproses, menerima dan mengirim informasi secara aman.

Teknologi Informasi bukan hanya sebagai alat komunikasi via elektronik saja, Namun dapat menjadi tempat penyimpanan data dan tempat mengolah dan tempat penyaluran informasi. Teknologi informasi, termasuk sistem informasi berbasis internet memiliki peran penting dalam bisnis. Sistem informasi berbasis internet memiliki peranan dalam menyalurkan dan menyimpan secara *real time*. Bahkan dalam banyak hal adanya internet secara krusial meningkatkan kinerja komputer dalam semua aspek.

Dapat disimpulkan teknologi informasi bukan hanya sebagai alat komunikasi, namun dapat menjadi alat penyimpanan dan penyaluran data. Selain itu dengan adanya internet, sistem informasi mengalami kemajuan dan menutupi aspek yang menjadi kelemahan dalam sistem komputer.

3. Komponen teknologi informasi

Sistem informasi tidak bergerak secara sendirinya, suatu sistem teknologi informasi pada dasarnya bukan hanya dalam perangkat keras atau biasa disebut hardware, seperti komputer, ponsel ataupun printer, namun juga perangkat lunak. Perangkat seperti *microsoft excel*, *MYOB* ataupun *spread seed* menjadi hal penting dalam teknologi sistem informasi akuntansi namun hal yang terpenting lagi selain perangkat keras atau lunak ialah user yang menjalankannya.

Oleh karena itu komponen teknologi informasi dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras komputer secara fungsional dapat dibedakan menjadi empat bagian yaitu :

a) Perangkat masukan (*input device*)

Perangkat masukan atau *input device* adalah unit yang digunakan untuk memasukkan data kedalam perangkat komputer untuk diolah oleh sistem

informasi untuk menghasilkan *output* yang diperlukan. Perangkat masukan biasanya terdiri dari :

- i) *Keyboard*, yaitu perangkat untuk mengetik data
- ii) *Mouse* atau alat penunjuk lainnya yang berguna untuk mengarahkan data tersebut

b) Perangkat proses (*process device*)

Dalam komputer data dimasukkan dan diolah didalam CPU, dalam hal ini *process device* satu satunya di dalam komputer ialah CPU. Selain sebagai tempat pemrosesan, CPU juga tempat data tersimpan.

c) Tempat pengeluaran (*output device*)

Tempat pengeluaran atau *output device* merupakan alat penampil data. Dalam hal ini tempat pengeluaran dapat terbagi dua yaitu *output* secara digital yaitu monitor dan *output* secara fisik yaitu printer

d) Tempat penyimpanan (*memory storage device*)

Tempat penyimpanan merupakan bagian dari cpu berupa memori penyimpanan. Data penyimpanan adalah tempat data tersimpan setelah diolah maupun mentah. Tempat penyimpanan ini sangat penting untuk menyimpan data data yang diperoleh agar mudah diakses di kemudian hari.

Perangkat keras dalam komputer bukan itu saja. Perangkat keras lain yang menjadi bagian pendukung dari keempat perangkat diatas adalah komponen jaringan. Komponen jaringan adalah alat untuk menghubungkan satu tempat ke tempat lain. Dalam hal ini kehadiran perangkat jaringan dapat mempermudah pengguna dalam mentransfer satu file dari perangkat awal ke perangkat lain yang membutuhkannya,

2. Perangkat lunak (*software*)

Perangka lunak adalah perintah program komputer yang dibuat dengan tujuan untuk mengerjakan tugas tertentu. Selain itu perangkat lunak atau software dapat didefinisikan sebagai berikut : perangkat lunak adalah sebuah program

komputer yang diciptakan untuk memenuhi suatu tujuan atau mengolah suatu data untuk dirubah ke dalam bentuk yang diinginkan. Perangkat lunak dibuat untuk memenuhi tujuan penggunaanya.

3. Orang (*user*)

Merupakan pengendali perangkat hardware maupun software, manusia adalah eksekutor dalam sistem komputer sebagai orang yang memiliki kendali dalam perangkat keras maupun lunak. Manusia merupakan otak dalam sistem informasi maka dari itu manusia yang memiliki keahlian dalam emggunakan komputer menjadi hal sangat penting.

4. Peranan komputer dalam teknologi informasi akuntansi

Dimasa sekarang hal yang pasti adalah bagaimana komputer memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, dilihat dari bagaimana kita menghadapi pandemi, manusia dipaksa untuk menggunakan komputer secara paksa. Dilihat hari hal tersebut, dapat dilihat bahwa sebenarnya komputer sudah cukup kuat untuk memberikan kita kemudahan dalam hal-hal pekerjaan kantor, keberadaan imternet juga sangat menjadi dorongan dan pelengkap daari perangkat komputer. Internet dapat menghubungkan manusia secara virtual tanpa perlu bertatap muka secara langsung. Dalam hal ini kita dapat menilai bahwa keahlian dalam menggunakan komputer menjadi hal penting. Dalam sistem informasi akuntansi pengadaptasian sistem informasi akuntansi sudah dilakukan sejak lama. Hubungan antara komputer dan akuntansi adalah hal yang dekat. Di era dulu, pencatatan laporan keuangan sudah menjadi hal biasa dicatat dalam perangkat komputer. Perubahan sistem pencatatan ini menjadi penting untuk mempermudah para akuntan untuk mengetik data dalam waktu yang singkat.

Adanya internet merevolusi sistem informasi secara massal. Di era internet laporan keuangan yang sudah di olah dapat disalurkan secara digital tanpa perlu melakukan print out, selain memotong cost dalam kantor internet juga bisa menjadi tempat pentranferan data yang aman dan minim resiko. Di era dulu ketika terjadi kecelakaan seperti pemadaman listrik, data yang sedang diolah langsung tereset

ulang, sehingga memperlambat waktu dalam pengerjaan laporan keuangan, dengan adanya internet kekurangan tersebut ditutupi oleh cloud storage sehingga pekerjaan yang sudah di buat ketika terjadi kecelakan tidak akan tereset. Sehingga mempermudah akuntan untuk menghemat waktu.

Perkembangan teknologi juga menuntun kita ke sistem informasi yang baru yang sudah berbasis AI. Adanya AI pekerjaan penginputan data menjadi lebih cepat dan efisien. Selain itu pengolahan data juga dapat menjadi sangat cepat dikarenakan AI dapat mengimput dan mengolah data secara cepat dalam hitungan detik maupun menit. Sebagai user yaitu komponen komputer keempat secara terang terangan dapat digantikan oleh sebuah perangkat lunak yang sangat cerdas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bagaimana komputer dalam sistem informasi bekerja secara jelas memiliki keterikatan yang kuat satu sama lain untuk menghasilkan output yang diinginkan.

5. Fungsi teknologi informasi

Berikut beberapa fungsi teknologi informasi :

- 1) Menangkap (*Capture*) Menangkap disini dapat diartikan sebagai menginput. Dalam komputer alat alat tertentu digunakan sebagai alat mengimput, seperti keyboard yang digunakan untuk menerjemahkan ketikan menjadi kata kata, CPU yang menerima suatu gesture dan diterjemahkan dalam bentuk kode dan menyimpan data dalam memori komputer.
- 2) Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pengolah (*Processing*)
Fungsi teknologi informasi ini diceitakan untuk menerima data mentah dan di desain untuk mengolah data tersebut ke dalam bentuk yang diinginkan pengguna. Seperti dalam sistem informasi akuntansi laporan keuangan diolah dalam excel untuk mempermudah akuntan unrtuk melaporkan ke atasan.
- 3) Mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi informasi.
Perubahan dalam data tersebut dapat dalam berbagai bentuk, seperti konversi dalam nominal tertentu, kalkulasi, dan menerjemahkan kedalam bahasa tertentu
- 4) Fungsi Teknologi Informasi sebagai Menghasilkan (*Generating*)

Fungsi teknologi informasi adalah sebagai alat yang dapat menghasilkan informasi yang jelas dan mudah dipahami dan sesuai dengan yang diinginkan oleh pengguna.

5) Fungsi Teknologi Informasi sebagai Penyimpan (*storage*)

Teknologi informasi memiliki fungsi sebagai tempat menyimpan informasi untuk mempermudah akses di masa yang akan datang. Di masa kini penyimpanan cloud storage ataupun server menjadi salah satu pilihan untuk mempermudah pengaksesan

6) Fungsi Teknologi Informasi sebagai Pencari Kembali (*Retrieval*)

Fungsi lain dari teknologi informasi adalah tempat mencari kembali data yang dibutuhkan. Data yang sudah disimpan akan berkemungkinan dipakai di kemudian hari sebagai perbandingan di masa depan

6. Penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi

Pemanfaatan teknologi adalah tingkat integrasi teknologi dalam pekerjaan akuntansi, pemanfaatan teknologi TI pada pelaksanaan tugas tugas akuntansi terdiri dari :

1. Bagian akuntansi keuangan memiliki komputer cukup untuk menjalankan tugas
2. Memiliki akses internet yang sudah terinstal di setiap unit
3. Memiliki jaringan antar komputer yang menghubungkan ke setiap komputer
4. Seluruh kegiatan akuntansi sudah sepenuhnya diintegrasikan secara penuh di dalam komputer

Penyajian informasi akuntansi haruslah tepat waktu, relevan dan dapat diandalkan, dengan komputerisasi, secara langsung kita dapat memenuhi kebutuhan dari perusahaan. Hal ini sesuai dengan standar kualitatif yang berasal dari SAP. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, haruslah memiliki sumber daya yang mencukupi. Perangkat komputer yang support terhadap sistem yang digunakan maupun pekerja

yang memiliki keahlian adalah faktor penting dalam pemenuhan standar yang digunakan oleh SAP.

Peranan teknologi informasi memiliki dampak penting dalam sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi dapat menghemat waktu dan sumber daya sehingga kebutuhan terhadap integrasi komputer meningkat. Selain itu data bisa secara berkala di update menggunakan internet sehingga membuat data dari laporan keuangan memiliki relevansi yang tinggi. Laporan keuangan juga dapat disimpan secara aman tanpa takut terjadi kerusakan, masalah yang datang hanyalah bagaimana keamanan sistem komputer dalam menyimpan data.

7. PANDANGAN AL-QUR'AN TERHADAP TEKNOLOGI

Tidak seorangpun dapat menyangkal bahwa di dalam Al-Qur'an tidak hanya diletakkan dasar-dasar peraturan hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan sang pencipta, dalam interaksinya sesama manusia, dan dalam tindakannya terhadap alam di sekitarnya tetapi juga dinyatakan untuk apa manusia diciptakan. Di dalam Al-Qur'an disebutkan juga garis besar tentang kejadian alam semesta, tentang penciptaan makhluk hidup, termasuk manusia didorong hasrat ingin tahunya, dipacu akalinya untuk menyelidiki segala apa yang ada di sekelilingnya. Dalam ayat-ayat Al-Qur'an, Allah SWT memberi bimbinganNya dengan memberi contoh apa saja yang dapat diamati dan untuk tujuan apa pengamatan itu dilakukan, agar manusia selalu melakukan observasi untuk mencari titik terang dari apa yang telah Allah gambarkan, karena alam semesta dan proses-proses yang terjadi di dalamnya sering kali dinyatakan sebagai " ayat-ayat Allah ". Maka, meneliti kosmos atau alam semesta dapat diartikan sebagai " membaca ayatullah ". Dalam Al-Qur'an surat Al 'Alaq ayat 1-5, Tuhan telah mengisyaratkan agar manusia mau belajar menguasai ilmu pengetahuan. Perintah Tuhan ini dalam firmannya:

"bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhamnulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajari manusia dengan perantaraan kalam. Dia mengajari manusia apa yang belum diketahuinya."

Apa yang harus dibaca, Yang harus dibaca adalah alam semesta yang diciptakan Tuhan ini yang banyak mengandung ilmu pengetahuan. Tuhan sengaja menciptakan alam semesta ini agar dipelajari oleh manusia sebagai suatu ilmu pengetahuan. Tuhan juga memberikan ilmu pengetahuan kepada manusia sejak awal penciptaan manusia sebagai pembeda dengan makhluk lainnya. Hal ini dapat dilihat pada surat Al Baqarah ayat 31- 33. Dalam ayat-ayat tersebut dijelaskan bahwa Tuhan mengajari (memberi) suatu ilmu kepada manusia yang tidak diberikannya kepada malaikat. Tuhan mengetahui segala yang terlahir maupun yang tersembunyi (di dalam hati) dan ilmu Tuhan sangat luas, meliputi segala rahasia yang ada dilangit dan di bumi. Ilmu yang diberikan Tuhan 3 kepada manusia hanya sebagian kecil saja dari seluruh ilmu Tuhan, seperti yg tercermin dalam firman Allah :

قَلِيلًا إِلَّا الْعِلْمَ مَنْ أُوْتِيْتُمْ وَمَا رَزَيْتَنِي أَمْرٍ مِنَ الرُّوحِ قُلِ الرُّوحُ عَنِّي وَيَسْأَلُونَكَ

Dan mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang ruh. Katakanlah, “Ruh itu termasuk urusan Tuhanku, sedangkan kamu diberi pengetahuan hanya sedikit.” (QS. Al Israa’, 17:85)

Jadi, dalam Al-Qur’an selain beribadah Tuhan juga menyuruh kita untuk membaca dan belajar atau mencari ilmu. Ilmu akan membawa manusia kepada pengakuan akan kebesaran Allah SWT dan hanya orang-orang berilmu sajalah yang mudah menerima kenyataan akan kebesaran Allah SWT tersebut. Sains mengharmoniskan dunia dengan manusia dan agama menyelaraskan dengan dirinya. Hadits tentang teknologi :

Sahabat Samurah RA sebagaimana disebutkan oleh Al Haitsami dalam Majma'uz Zawaid (hadits no. 12448) meriwayatkan:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ” سَتَرُونَ قَبْلَ أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ أَشْيَاءَ تَسْتَنْكِرُونَهَا عِظَامًا تَقُولُونَ: هَلْ كُنَّا
 “ حُدِّثْنَا بِهَذَا فَإِذَا رَأَيْتُمْ ذَلِكَ فَادْكُرُوا اللَّهَ - تَعَالَى - وَاعْلَمُوا أَنَّهَا أَوَائِلُ السَّاعَةِ

Rasulullah ﷺ bersabda: Kalian akan melihat sebelum hari kiamat hal-hal besar yang tidak kalian kenali. Kalian akan bertanya-tanya: “Apakah kita dahulu pernah diberitahu tentang ini?” Maka jika kalian melihat itu, ingatlah Allah dan ketahuilah bahwa itu adalah permulaan hari kiamat.

Dalam pandangan agama Islam, hadits tersebut menunjukkan bahwa hari kiamat adalah suatu kejadian besar yang pasti terjadi. Manusia harus selalu mengingat dan mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi hari tersebut dengan cara hidup sesuai dengan ajaran Islam dan mengingat Allah dalam setiap aktivitas mereka. Dalam pandangan umum, hadits tersebut juga dapat diartikan sebagai suatu peringatan bahwa di dunia ini terdapat banyak hal yang tidak diketahui manusia. Oleh karena itu, manusia harus selalu bersiap-siap dan memiliki kesiapan mental untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang terjadi di masa depan. Hal ini juga penting dalam dunia bisnis, di mana perusahaan harus memiliki strategi dan rencana yang matang untuk menghadapi perubahan pasar atau situasi yang tidak terduga.

d. Keahlian pemakai

1. Pengertian keahlian pemakai

Pemakai atau user atau operator wajib memahami sistem informasi dan teknologi dalam perusahaan. Dengan pemahaman yang baik menjadikan informasi dapat diintegrasikan dengan baik, segala macam informasi yang dibutuhkan oleh berbagai lembaga bagian di organisasi maupun perusahaan menjadi lebih mudah dan menjadikan keahlian pemakai menjadi hal krusial dalam sistem informasi akuntansi.

Keahlian pemakai merupakan bentuk kepercayaan bahwa seseorang mampu mengoperasikan komputer oleh motivasi dan perilaku. Keahlian pemakai adalah penilaian individu mengenai kemahiran dirinya dalam kemampuan mengendalikan teknologi/informasi yang dipengaruhi oleh pendidikan dan pelatihan yang ia terima (Cornelia Ferny Jansen, Jenny Morasa, & Anneke Wangkar, 2018).

Sistem informasi tersebut dapat dinilai baik ketika dapat memberikan layanan informasi yang baik dan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang baik dan

kredibel pula. Keahlian pemakai dapat sangat mempengaruhi performa manajemen. banyak faktor yang membuat seseorang menjadi ahli dalam suatu bidang. Keahlian dalam pemakaian sistem informasi dapat datang bukan hanya dari pendidikan konvensional, keahlian juga dapat dari pelatihan dan banyak kursus-kursus yang dapat melatih skill kita dalam sebuah skill, faktor yang lebih besar lagi datang dari pengalaman dan praktek di lapangan menjadikan skill ini menjadi sebuah pertimbangan untuk menjadikannya pekerjaan, dalam kasus ini adalah penoprasian komputer.

a. pendidikan

manusia adalah makhluk yang kompleks, manusia berkembang melalui pikiran dan berevolusi dengan kecerdasan. maka dari itu ilmu pengetahuan adalah segalanya bagi manusia. lalu bagaimana manusia dapat mengembangkan ilmu pengetahuannya ?, maka lahirlah sistem pendidikan. pengetahuan terhadap komputer tidaklah dapat diperoleh secara otodidak. untuk mempelajari komputer cara yang terbaik adalah dengan memulai pendidikan. namun apa pendidikan tersebut. pendidikan adalah sebuah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pembelajaran. namun pendidikan tidaklah hanya diturunkan, namun dapat juga dikembangkan. dengan mengembangkan ilmu pengetahuan kita dapat menjangkau lebih jauh kemampuan dalam sebuah ilmu tertentu. seperti ilmu komputer. ilmu komputer diperoleh untuk menjalankan sebuah sistem agar bergerak sesuai keinginan penggunanya untuk mencapai sebuah alasan. komputer melahirkan sistem informasi yang digunakan perusahaan untuk menjalankan informasi kedalam sistem mereka. oleh karena itu pengguna diwajibkan memiliki pengetahuan untuk menjalankan komputer agar sistem informasi bergerak secara baik. oleh karena itu pendidikan penting bagi perusahaan. namun mereka yang terdidik belum tentu terlatih, oleh karena itu kita membutuhkan pelatihan.

b. pelatihan

keahlian dapat dipelajari, namun yang lebih penting lagi adalah praktik dalam suatu ilmu tersebut. pekerja sebaiknya melatih ilmunya dalam keadaan yang

nyata sehingga individu dapat bereaksi dalam semua kondisi di dalam lapangan. namun sebelumnya kita harus memahami apa itu pelatihan secara umum. pelatihan adalah kegiatan mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan kepada diri sendiri ataupun orang lain untuk memenuhi kompetensi tertentu dalam organisasi ataupun dalam perusahaan. lalu bagaimana bentuk bentuk pelatihan secara umum ?, pelatihan datang dengan berbagai bentuk, yang pertama adalah skill training, training ini dimaksudkan agar karyawan dapat mengembangkan skill mereka dalam bidang tertentu. yang kedua adalah pelatihan ulang (*retraining*) perusahaan juga dapat melakukan pelatihan ulang, agar mereka dapat benar benar memiliki keahlian yang dibutuhkan perusahaan. pelatihan tim (*team training*) pelatihan ini bertujuan untuk membangun skill dalam melakukan pekerjaan tim untuk menemukan jalan keluar dalam kondisi yang dibutuhkan. yang kelima adalah melatih kreatifitas perusahaan, bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas karyawan agar dapat menghasilkan inovasi dan melahirkan produk yang berkualitas. yang keenam adalah melatih karyawan mengenai teknologi yang berhubungan dengan perusahaan, pelatihan ini diperuntukkan untuk memajukan perusahaan agar dapat mengikuti perkembangan jaman dan mengembangkan evesiensi dari produksi. dan yang terakhir adalah pelatihan bahasa, pelatihan ini digunakan agar perusahaan dapat berkembang lebih jauh dan dapat market yang lebih luas dan membantu investor investor asing untuk berinvestasi di perusahaan kita.

pelatihan ini diperuntukkan untuk mengasah karyawan untuk mengasah kembali ilmu yang dia pelajari dalam pendidikan tertentu, sdm terlatih dapat meningkatkan produktifitas organisasi atau kantor sangat jauh. dengan adanya pelatihan dapat mengirangi kesalahan manusia. biasanya perusahaan meminta maupun mendatangkan orang yang professional dalam bidang tertent untuk melatih karyawan karyawan baru maupun lama. pelatihan ini dimaksudkan untuk menjadi jalan untuk meningkatkan produktifitas dalam sebuah perusahaan.

pendidikan dan pelatihan untuk personil eksekutif digunakan untuk menerapkan di dalam sistem. oleh kerena itu perusahaan wajib menyediakan anggaran untuk melakukan pelatihan untuk karyawan agar seluruh kegiatan

didalam sistem terus berjalan dengan baik tanpa hambatan. biasanya perusahaan melakukan pelatihan teknologi yang dipakai dalam perusahaan agar perusahaan dapat mengikuti perkembangan jaman dan meningkatkan efektifitas dalam pekerjaan. penerapan sistem informasi bergantung didalam pelatihan dan pendidikan. oleh karena itu perusahaan wajib melatih karyawan tentang sistem komputer agar dapat mengoperasikan sistem informasi. maka dari itu pelatihan adalah faktor penting dalam keahlian.

c. pengalaman.

walaupun seseorang memiliki pendidikan yang baik dan melakukan pelatihan hal yang lebih penting dalam keahlian adalah pengalaman. lamanya orang bekerja dalam satu bidang dalam suatu bidang semakin dia terbiasa dalam pekerjaannya, memiliki wawasan dalam bidang tersebut dan memiliki pengetahuan luas dalam bidang tersebut. dengan pengalaman karyawan lebih terampil dan sangat mudah menyesuaikan diri dalam perubahan tertentu. pengalaman juga membuat karyawan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan. seorang karyawan sistem informasi sudah pasti selalu berhadapan dengan komputer. dari waktu ke waktu karyawan menjadi terbiasa dalam perubahan dalam komputer. menyesuaikan diri menjadi kewajiban bagi karyawan sistem informasi, rasa ingin tahu dan mempelajari sebuah sistem baru wajib dikembangkan oleh karyawan tersebut.

selain dari pendidikan dan pelatihan pengalaman adalah hal berharga yang dikuasai oleh seorang karyawan. seperti dalam kejadian error dan gagal sistem dengan pengalaman karyawan dapat bertindak cepat untuk menjaga agar informasi tidak rusak atau berantakan. dengan pengalaman karyawan juga dapat mengantisipasi masalah yang mungkin akan terjadi maupun yang sedang terjadi. dengan hal tersebut pengalaman menjadi faktor penting dalam keahlian.

2. keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi

pengguna wajib mengetahui dan memahami sistem komputer yang digunakan oleh instansi dimana dia bekerja. Apabila pemakai memahami bagaimana sistem komputer itu bekerja maka pemakai akan lebih mudah dalam mempelajari dan

menjalankan sistem komputer tersebut. Pengetahuan terhadap sistem komputer tersebut membantu pemakai mengatur informasi yang digunakan.

Dengan memahami sistem komputer pengguna dapat, arus informasi pun dapat disampaikan dan diinterpretasikan sesuai dengan yang diinginkan. Dan dengan keahlian itu pemakai juga dapat memberikan informasi yang kredibel dan dengan menguasai sistem akuntansi yang baik pengguna juga dapat menghasilkan informasi yang baik dikarenakan pemakai dapat menghasilkan output yang diinginkan oleh perusahaan.

Agar informasi mendapatkan relevansi bentuk dari sistem informasi akuntansi yaitu tepat waktu. Yaitu informasi harus disajikan secara tepat waktu untuk mencapai standar dari sistem informasi akuntansi yaitu tepat waktu. Dengan keahlian pemakai sistem informasi juga menjadi sangat kredibel dan relevan dikarenakan penyajiannya jauh dari kesalahan manusia. Dengan adanya tuntutan pekerjaan juga membuat intensitas pekerjaan semakin tinggi sampai tenggat waktu dalam penyelesaian pekerjaan. Bagi pengguna komputer, hal ini bukan masalah dikarenakan sistem informasi akuntansi berbasis kecerdasan buatan dapat memenuhi tuntutan pekerjaan yang sangat tinggi dan padat. Maka dari itu penggunaan komputer dan sistem informasi akuntansi berbasis kecerdasan buatan menjadi sangat diperlukan.

e. INTENSITAS PEMAKAI

Intensitas yaitu kedalaman atau reaksi emosional dan kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap. Intensitas juga diartikan sebagai tingkat/ukuran intensitasnya (Rinjani dan Firmanto, 2013). intensitas penggunaan adalah tingkat keseringan dalam menggunakan sesuatu berdasarkan durasi dan frekuensinya dikarenakan rasa senang melakukan aktifitas tersebut, Intensitas pemakaian terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merujuk pada seberapa sering dan seberapa banyak sistem tersebut digunakan oleh pengguna dalam menjalankan aktivitas akuntansi. SIA merupakan suatu sistem yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk memfasilitasi proses pencatatan transaksi keuangan, pengolahan data, pelaporan keuangan, dan pemantauan kinerja keuangan secara

efisien dan efektif. Intensitas pemakaian SIA dapat diukur berdasarkan seberapa sering pengguna mengakses sistem tersebut, seberapa banyak data yang dimasukkan ke dalam sistem, dan seberapa terintegrasi sistem tersebut dengan proses bisnis perusahaan atau organisasi. Semakin sering dan banyak pengguna menggunakan SIA dalam aktivitas akuntansi, semakin tinggi intensitas pemakaian SIA tersebut. Intensitas pemakaian SIA yang tinggi dapat memberikan manfaat bagi perusahaan atau organisasi, seperti penghematan waktu dan biaya dalam proses akuntansi, pengolahan data yang lebih akurat dan efisien, serta kemampuan untuk memantau kinerja keuangan secara real-time.

f. Sistem informasi akuntansi

1. PENGERTIAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

Sistem informasi akuntansi terdapat dari tiga unsur kata adapun itu ialah sistem, informasi dan akuntansi yang memiliki pengertian sendiri sendiri.

1. sistem

secara umum sistem didefinisikan sebagai beberapa komponen yang bergerak secara beriringan dengan satu tujuan yang sama. dan sistem adalah suatu jaringan dari prosedur prosedur tertentu yang disusun dalam rangkaian secara menyeluruh yang digunakan dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan atau kelompok untuk menjalankan fungsi pokok dalam suatu badan usaha. sistem merupakan kerangka dari prosedur prosedur yang dijalankan dalam badan usaha yang bergerak secara beriringan untuk memenuhi suatu skema yang di kerjakan oleh perusahaan. sistem merupakan suatu kegiatan yang sudah ditentukan caranya dan biasanya dilakukan secara terus menerus dan berulang ulang. dalam pendapat ini sistem didefinisikan sebagai kumpulan kelompok atau komponen baik fisik yang saling berhubungan yang bergerak secara harmonis yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. pada dasarnya sistem terdiri dari berbagai unsur, adapun unsur tersebut adalah, input merupakan suatu kegiatan memasukkan data ke dalam sistem, setelah diinput data tersebut diproses agar dapat ditransformasikan dari input menjadi

output. sedangkan output berarti hasil atau tujuan maupun target dari penorganisasian suatu sistem.

2. informasi

informasi adalah pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan secara runtun yang dapat dimaknai atau di tafsirkan oleh segelintir orang atau kelompok. hal ini dapat dicatat dan direkam sebagai sinyal berdasarkan gelombang. informasi juga dapat mempengaruhi sistem yang dinamis. informasi juga dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang didapatkan selama proses belajar mengajar. informasi telah digunakan dalam seluruh kehidupan, mau itu individu maupun kelompok. dalam individu kita dapat mengetahui berbagai hal yang dapat berkaitan dari kesehatan sampai finansial. sedangkan dalam kelompok informasi dapat digunakan sebagai pengembang dalam suatu hal, seperti pengembangan produk maupun pengembangan penjualan. penggunaan informasi tergantung dari tujuan pengguna, pengolahan informasi tergantung dari sistem informasi yang digunakan. informasi adalah data yang diperoleh yang sudah diolah menjadi suatu output untuk menjadi pertimbangan dari hal yang dapat dilakukan maupun tidak perlu dilakukan. dengan demikian informasi merupakan data data yang tersusun dan terkait satu sama lain yang sudah diproses secara kompleks. adapun data adalah suatu kumpulan fakta atau file yang tercatat dan saling terkait satu sama lain yang menghasilkan informasi secara sempurna yang dapat digunakan dalam suatu organisasi maupun dalam perusahaan.

untuk mengolah data mentah menjadi informasi pemrosesan data harus dilalui adapun tahapan pemrosesan data tersebut dapat dilihat dari siklus sebagai berikut.



Gambar 2. 1
pemrosesan data

pengetahuan yang bermanfaat dan penting bagi pencapaian adalah informasi yang diinginkan. data menjadi lebih bernilai ketika telah diolah menjadi informasi yang dibutuhkan. jadi informasi tersebut lebih bermanfaat sebagai jalan pertimbangan dan perbaikan dalam sebuah tujuan. informasi akuntansi adalah data penting bagi sebuah instansi. sistem informasi akuntansi adalah data yang paling sering digunakan oleh perusahaan untuk berbagai macam kebutuhan. dalam dunia bisnis akuntansi biasanya digunakan sebagai berikut :

1. sebagai alat ukur untuk mengetahui kinerja suatu usaha
2. sebagai alat untuk mengontrol dan mengendalikan keuangan
3. untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan dalam lembaga usaha
4. untuk membangun alokasi dana secara tepat
5. sebagai alat ukur dasar pembayaran pajak
6. sebagai alat ukur untuk mengetahui besaran laba bersih

informasi memiliki karakteristik yang menjadikannya berguna dan kredibel. adapun karakteristiknya adalah sebagai berikut.

1. Relevan, informasi yang baik adalah informasi yang baik dan sesuai dalam kondisi tertentu.
2. tepat waktu, informasi yang baik adalah informasi yang datanya tidak out to date agar pengambilan action dari perusahaan tepat dan tidak terlambat.
3. Lengkap, informasi yang diterima tidak boleh setengah setengah agar tidak menimbulkan kebingungan dan kesesatan
4. Ringkas, informasi yang baik haruslah ringkas tanpa bertele tele

2. sistem informasi akuntansi

menurut robert & steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi kontrol internal beserta langkah langkahnya.

karakteristik yang terpengaruh dalam sistem informasi akuntansi (sia) adalah :

A. relevan

data yang disajikan haruslah relevan untuk pemangku keputusan, data yang relevan dapat membuat pengambilan keputusan lebih cepat dan efisien dan mempermudah pemangku keputusan untuk menyimpulkan suatu tindakan.

B. mudah dipahami

sistem informasi akuntansi haruslah mudah dipahami, untuk mempermudah pemahaman pemangku keputusan. data yang mudah dipahami menjadi penting untuk perusahaan yang harus bergerak cepat untuk mengurangi kesalahan yang dapat dihasilkan oleh karyawan.

C. realibilitas

informasi akuntansi harus dapat diuji kebenarannya, guna mendapatkan kebenaran dari sistem informasi akuntansi tersebut.

D. netral

sistem informasi akuntansi harus tidak memihak siapapun untuk menjauhkan kecurangan dan tetap mempertahankan realibilitas perusahaan.

E. dapat dibandingkan

sistem informasi akuntansi haruslah dapat menjadi acuan dari data yang sebelumnya. sehingga laporan tersebut dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan.

F. lengkap

sistem informasi akuntansi diharuskan menyajikan data keuangan secara lengkap dan sudah mencakup seluruh laporan keuangan di dalam perusahaan.

dapat disimpulkan dari hal tersebut bahwa untuk membentuk sistem informasi yang baik dan kredibel haruslah relevan, mudah dipahami memiliki reabilitas, netral, dapat dibandingkan dan lengkap.

3. fungsi dari sistem informasi akuntansi (SIA)

sistem informasi akuntansi bisa berupa manual namun untuk sekarang sistem informasi akuntansi sudah menggunakan komputer secara keseluruhan. sistem informasi akuntansi berfungsi untuk mengambil data angka dan laporan keuangan yang terjadi didalam sebuah perusahaan lalu mengolahnya menjadi suatu informasi yang jelas, mudah dan runtut yang tersusun secara sistematis. namun ada tiga fungsi dasar dari sistem informasi akuntansi (SIA)

1. fungsi pertama dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai tempat menyimpan data keuangan organisasi atau perusahaan, sebagai tempat penyimpanan bukti transaksi keuangan dan sebagai tempat penyimpanan dokumen dokumen penting seperti jurnal maupun buku besar di dalam perusahaan.
2. fungsi kedua dari sistem informasi akuntansi adalah menjadi penyedia informasi yang berkualitas sebagai bahan pengambilan keputusan dalam bentuk laporan manajerial atau laporan keuangan
3. fungsi yang ketiga adalah sebagai tempat pengendalian dan monitoring dan sebagai alat rekam dan alat pemrosesan data secara akurat.

g. AKUNTANSI

1. definisi akuntansi secara konvensional

akuntansi dapat didefinisikan sebagai aktifitas pada mendesain aktifitas sistem pencatatan, menyiapkan data keuangan berdasarkan data yang ada, dan menginterpretasikan laporan tersebut (rudianto, 2012). Pengertian atau definisi akuntansi (accounting) adalah suatu kegiatan mencatat, mengelompokkan,

mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di kemudian hari untuk mengambil sebuah keputusan (Fitriyanti & Suprihandari, 2022)

Akuntansi berdasarkan proses dan fungsi. Akuntansi berdasarkan proses merupakan keahlian dalam mencatat, mengelompokkan, mengolah, menyajikan laporan keuangan untuk pemangku keputusan. Sedangkan akuntansi berdasarkan fungsi merupakan pekerjaan menyajikan data kuantitatif terutama yang bersifat keuangan, dari suatu perusahaan yang diharapkan untuk menghasilkan keputusan - keputusan ekonomi kedepannya (sri wahyuni nur S.E., n.d.).

2. Pengertian secara syariah

akuntansi syariah adalah suatu kegiatan identifikasi, klarifikasi dan pelaporan untuk mengambil keputusan ekonomi berdasarkan prinsip akad-akad syariah yaitu tidak mengandung riba, *maysir* (judi), *gharar* (penipuan), dan *zhulum* (kezaliman) (Rahmat Daim Harahap & Dr. Marliah, 2021). Akuntansi syariah adalah sistem pencatatan keuangan berdasarkan prinsip syariah. Akuntansi syariah juga dapat didefinisikan sebagai sistem akuntansi berdasarkan hukum islam. akuntansi syariah diperlukan untuk mendukung kegiatan bisnis yang berkaitan dengan syariah. Dalam bentuk sederhana sampai yang canggih, sistem informasi akuntansi sudah banyak membantu manajemen dalam mempertimbangkan dan menjadikan keputusan untuk dimasa depan, sehingga sistem iformasi akuntansi tidak bisa dijauhkan dari perusahaan (komang ayu desvira permata sari, ni nyoman ayu suryandari, & gde bagus brahma putra, 2021).

Allah menganjurkan ummatnya untuk melakukan pencatatan dalam keuangan untuk mengurangi berbagai macam mudharat seperti dalam ayat al-baqarah 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْئِيٍّ فَاكْتُبُوا ۖ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ

شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمَلَّ هُوَ فَلْيُمَلِّ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ
 وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ
 الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا
 أَنْ تَكْتُمُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا
 أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُمُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ
 وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمِ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ
 عَلِيمٌ



“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengikatkan dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhanannya, dan janganlah dia mengurangi sedikitpun dari padanya. Jika yang berhutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mengikatkan sendiri, maka hendaklah walinya mengiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (untuk itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksiaan, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada

dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan yang demikian, maka sungguh, hal itu suatu kefasihan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah maha mengetahui segala sesuatu.”(Q.S. alBaqarah: 282)

Ayat Al-Baqarah 282 memberikan pedoman bagi umat Islam dalam hal transaksi keuangan dan perjanjian. Dalam pandangan akuntansi, ayat ini menekankan pentingnya pencatatan transaksi keuangan dan penyimpanan dokumen perjanjian dengan baik dan benar. Dalam ayat tersebut, disebutkan bahwa transaksi keuangan harus dicatat dan ditulis dengan jelas dan rinci. Hal ini menunjukkan pentingnya pencatatan dan dokumentasi dalam proses akuntansi. Setiap transaksi keuangan harus dicatat secara akurat dan terperinci, termasuk rincian tentang pihak-pihak yang terlibat, besarnya nominal transaksi, dan waktu transaksi terjadi. Ayat tersebut juga menekankan pentingnya adanya bukti tertulis dan saksi yang dapat memvalidasi kebenaran transaksi dan perjanjian yang terjadi. Hal ini sejalan dengan prinsip akuntansi yang menuntut adanya dokumentasi dan bukti yang kuat sebagai dasar pencatatan transaksi keuangan. Dalam pandangan akuntansi, ayat tersebut juga menekankan pentingnya prinsip keadilan dan transparansi dalam proses bisnis dan transaksi keuangan. Transaksi harus dilakukan secara adil dan transparan, sehingga setiap pihak yang terlibat dapat memahami dengan jelas tentang hak dan kewajiban yang dimilikinya. Ini juga sejalan dengan prinsip akuntansi yang menekankan pentingnya keadilan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

مَرْوَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا قَالَ الْعَتَكِيُّ الْحَسَنُ بْنُ وَجْمِيلِ الْجُبَيْرِيِّ يُوسُفَ بْنَ اللَّهِ عُبَيْدُ حَدَّثَنَا
يَا { الْآيَةُ هَذِهِ تَلَا قَالَ الْخُدْرِيُّ سَعِيدِ أَبِي عَنْ أَبِيهِ عَنْ نَضْرَةَ أَبِي بْنِ الْمَلِكِ عَبْدُ حَدَّثَنَا الْعِجْلِيُّ
هَذِهِ فَقَالَ { بَعْضًا بَعْضُكُمْ أَمِنَ فَإِنْ بَلَغَ حَتَّى مَسَعَى أَجَلٌ إِلَى بَدَيْنٍ تَدَايَنْتُمْ إِذَا آمَنُوا الَّذِينَ أَيْهًا
قَبْلَهَا مَا نَسَخَتْ

Telah menceritakan kepada kami Ubaidullah bin Yusuf Al Jubairi dan Jamil bin Al Hasan Al Atiki keduanya berkata; telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Marwan Al Ijli berkata, telah menceritakan kepada kami Abdul Malik bin An Nadlrah dari Bapaknya dari Abu Sa'id Al Khudri ia berkata ketika dia membaca ayat ini: ' Wahai orang-orang yang beriman, apabila kalian berhutang piutang untuk waktu tertentu, hendaklah kalian menuliskannya, hingga ayat: ' Akan tetapi jika sebagian kalian percaya kepada sebagian yang lain', ia mengatakan, "Ayat ini menghapus ayat yang sebelumnya." (Hadits Sunan Ibnu Majah No. 2356)

Dalam pandangan akuntansi, hadits ini menunjukkan pentingnya pengelolaan persediaan yang baik dan benar, serta penilaian kualitas barang yang tepat sebelum dijual. Dalam praktik bisnis, hal ini dapat membantu perusahaan dalam meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepercayaan pelanggan. Dalam pengelolaan keuangan, hal ini juga dapat membantu dalam mengoptimalkan penggunaan dana perusahaan dan menghasilkan laba yang lebih besar. Dalam keseluruhan, hadits Sunan Ibnu Majah No. 2356 dapat diartikan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dan benar membutuhkan pengelolaan persediaan yang tepat, penilaian kualitas barang yang cermat, dan praktik bisnis yang transparan dan adil. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan transparan, serta pengendalian persediaan yang efektif..

h. Sistem informasi akuntansi

1. Pengertian sistem informasi akuntansi menurut para ahli

1. Menurut *romney & steinbart* (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.
2. Menurut *trner, weickgenannt, & copeland* (2017:4) sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasi serta

melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

3. Menurut azhar susanto (2013:52), sistem informasi akuntansi adalah komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan koordinasi, pengendalian, dan untuk memberikan gambaran aktifitas dalam perusahaan

Dapat di simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat menyimpan memproses data keuangan untuk mepemangku keputusan. Sistem informasi haruslah dapat mencatat segala aktifitas keuangan dan mampy menyederhanakannya untuk manajemen yang membutuhkan. Adanya sistem informasi menjadi garada depan sebagai penjaga harta kekayaan perusahaan. Dikarenakan dalam sistem informasi akuntansi memiliki unsur unsur pengendalian dan pengecekan kinerja keuangan dalam perusahaan. Ketika terjadi penyimpangan ;a[prajn keuangan, Sistem akan tau ada yang tidak beres dalam suatu transaksi.

2. Fungsi sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki fungsi untuk mengambil seluruh data dan catatan keuangan lalu menyusun dalam suatu susunan yang teratur. Sistem informasi akuntansi dapat dibagi menjadi tiga fungsi dasar yaitu :

1. Sistem informasi memiliki fungsi untuk tempat pengumpulan data keuangan dan sebagai tempat penyimpanan data dari laporan keuangan adapun data yang biasa disimpan ataupun yang dikumpulkan oleh sistem informasi akuntansi adalah, data sumber, mencatat transaksi kedalam jurnal lalu mempostingnya kedalam buku besar.
2. Fungsi dari sistem informasi akuntansi yang kedua adalah sebagai tempat penyedia informasi bagi pengguna informasi baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Data dalam sistem informasi akuntansi juga sudah diolah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan informasi bagi pihak internal yang membutuhkan detail pelaporan keuangan maupun laporan

keuangan bagi pihak eksternal untuk mengetahui kinerja keuangan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

3. Dan yang terakhir iyalah, sebagai tempat pengendalian atau mentoring untuk perekaman dalam pemrosesan atau pengolahan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi dapat menyediakan pengendalian internal untuk yang dapat disesuaikan untuk perusahaan yang membutuhkan.

3. Tujuan dari sistem informasi akuntansi

Setiap perusahaan ataupun organisasi haruslah dapat menyesuaikan kebutuhan dengan penggunaannya. Oleh karena itu tujuan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk menyajikan informasi yang andal dan tepat waktu untuk pemakai informasi tersebut. Di lain hal sistem informasi akuntansi memiliki tujuan lain yaitu membuat informasi tentang kondisi serta kinerja dari perusahaannya serta perubahannya. Adapun secara garis sistem informasi akuntansi memiliki tiga tujuan utama yaitu :

1. Menjadi pendukung dari pihak manajemen. Dalam artian bagaimana pihak manajemen mengelola dana dan mengalokasikan dana tersebut kedalam proyek yang sedang dikerjakan.
2. Mengambil keputusan di manajemen. Dapat ditafsirkan sebagai sistem informasi dapat menjadi penentu bagaimana kinerja suatu proyek, kelayakan laporan keuangan dapat menentukan seberapa lama proyek tersebut di pertahankan maupun ditutup.
3. Mendukung operasional harian perusahaan, sistem informasi akuntansi dapat menyediakan informasi bagi para personel operasional.

4. Komponen sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi terdiri dari komponen utama sebagai berikut :

1. Orang atau user. Dalam komponen ini manusia berupa operator, akuntan, manager maupun bisnis analis.
2. Prosedur ataupun instruksi yang merupakan bagian dari pengumpulan pemrosesan dan penyimpanan
3. Informasi atas aktifitas laporan keuangan perusahaan

4. Perangkat lunak atau software yang digunakan untuk mengolah data mentah menjadi informasi
5. Infrastruktur dari perangkat keras atau hardware sebagai alat untuk menjalankan sistem informasi akuntansi
6. Kontrol internal berupa pengamanan dari data yang diperoleh. Untuk memastikan kualitas data yang masuk baik, diperlukan pemeriksaan dan pengendalian sebagai bentuk kredibilitas dari sistem informasi akuntansi.

5. Unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi

Adapun unsur-unsur dari sistem informasi akuntansi adalah :

1. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia menjadi hal penting dalam sistem informasi akuntansi. Pekerja yang memiliki keahlian dapat memaksimalkan sepenuhnya sistem informasi baik manual maupun yang berbasis komputer.

2. Peralatan

Peralatan yang baik mencerminkan bagaimana sebuah sistem informasi dalam kantor tersebut bekerja. Peralatan komputer yang mendukung software terbaru dapat menunjang produktivitas secara pasti, alat yang baik juga dapat meningkatkan presisi dari sistem informasi akuntansi tersebut

3. Formulir

Formulir adalah pokok penting dalam sistem informasi. Formulir biasa mencatat hal-hal yang terjadi

4. Pencatatan

Catatan terdiri dari sebagai berikut :

- a. Jurnal
- b. Buku besar
- c. Prosedur
- d. Laporan

6. Model sistem informasi akuntansi

Model sistem informasi akuntansi terbagi dua, yaitu :

A. Model proses manual

Model ini jauh dipakai lama dimasa lampau, sistem pencatatan akuntansi menggunakan pencatatan manual ini jauh dari kata komputer. Dalam model ini terdiri atas berbagai kegiatan, seperti pencatatan penjualan, stok produk dalam gudang, bahan baku, jumlah produksi untuk barang yang ingin dijual, pengiriman produk ke konsumen, serta penempatan pemasok material yang digunakan untuk produksi.

Pada proses manual, pencatatannya lebih mudah, jumlah produksinya juga tidak sebanyak era sekarang. Metode pencatatan ini sudah sangat jarang di gunakan. Penggunaan catatan manual biasanya digunakan oleh para pedagang kaki lima yang memang dari awal tidak perlu pencatatan keuangan lebih lanjut terhadap penjualan harian mereka.

B. Model proses komputer

Metode proses komputer adalah metode paling umum digunakan di era sekarang. Seluruh perusahaan dunia sudah 100% menggunakan pencatatan komputer. Selain kemudahan, pencatatan dalam sistem informasi akuntansi di alam komputer temtui sudah didukung software yang sangat bagus.

Di era sekarang pergerakan digitalisasi menjadikan komputer sebagai perangkat keras akan selalu relevan dalam pekerjaan profesi. Perkembangan sistem komputer yang dinamis dan cepat juga banyak melahirkan penemuan penemuan baru yang dapat sepenuhnya menggantikan peran manusia. Maka dari itu penolakan terhadap teknologi bukanlah sebuah solusi yang baik.

7. Kualitas sistem Informasi Akuntansi

Kualitas sistem informasi akuntansi dapat dilihat dalam hal pengolahan data keuangan menjadi informasi berupa laporan keuangan yang mana informasi keuangan tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun

eksternal yang nantinya digunakan sebagai pembuatan keputusan financial dalam waktu yang tidak direncanakan

Pengertian Kualitas Informasi Akuntansi Menurut Susanto (2008:16), kualitas informasi akuntansi adalah :

“Terintegrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang di antaranya *hardware, software, brainware*, prosedur, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data”.

Menurut PSAK No. 1 Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (2015), kualitas informasi akuntansi dilihat secara umum memiliki empat dimensi kualitas informasi yaitu:

a) Dapat Dipahami

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang dengan mudah dan segera dapat dipahami oleh pemakainya. Pemakai informasi diasumsikan mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Walaupun demikian, kesulitan pemakai untuk memahami informasi tentu tidak dapat digunakan sebagai alasan untuk tidak memasukkan informasi itu ke dalam laporan keuangan.

b) Relevan

Agar bermanfaat informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki keputusan relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu. Peran informasi dalam peramalan (*predictive*) dan penegasan (*confirmatory*) berkaitan satu sama lain. Dengan kata lain, agar informasi relevan, informasi itu harus memiliki *predictive value* (meramalkan nilai masa yang akan datang), *feedback value* (menguatkan atau mengoreksi pengharapan yang sudah lalu) pada saat yang sama disampaikan pada waktu yang tepat.

c) Keandalan

Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Informasi mungkin relevan tetapi jika hakekat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan.

d) Dapat Diperbandingkan

Pemakai harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*trend*) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karenanya, pengukuran dan penyajian transaksi yang sama harus dilakukan secara konsisten. Daya banding tidak berarti keseragaman, sehingga menghalangi pengguna standar akuntansi yang lebih baik.

B. Penelitian terdahulu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
tabel 2. 1

no		Judul peneliti	metodologi	Hasil penelitian
1	I Gusti Agung Ayu Tri Riyantini (2021)	PENGARUH KEAHLIAN PENGGUNA, KESESUAIAN TUGAS DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP	kuantitatif	Sesuai dengan hasil penelitian di mana nilai koefisien parameter variabel keahlian penggunasebesar 0.366 dengan

		<p>KINERJA KARYAWAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)(Studi empiris pada BPR se-Kecamatan Mengwi, Badung)</p>		<p>tingkat signifikansi sebesar 0.003, maka dapat diartikan bahwa variabel keahlian pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.</p>
2	<p>Puteri Zahra Bella Patria (2020)</p>	<p>Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, dan Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Bank Tabungan Negara Jakarta Pusat</p>	kuantitatif	<p>Hasil analisa menunjukkan bahwa nilai probabilitas $(p) \leq 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.</p>
3	<p>LAZARUSISCA, AUVI (2020)</p>	<p>PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI,</p>	kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini sama seperti penelitian terdahulu yaitu Suhud (2015),</p>

		<p>KEMUDAHAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEAHLIAN PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI</p>		<p>Kusbiyanti (2017), Mailita (2018). Mediasi dalam penelitian ini adalah partial mediation yang artinya bahwa pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi selain dapat berpengaruh tidak langsung terhadap kinerja karyawan yaitu melalui efektivitas sistem informasi akuntansi, tetapi juga dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja karyawan.</p>
4	<p>ANGELIA YERMIA (2020)</p>	<p>Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pengguna, dan Kepercayaan Pada Sistem Informasi</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>1. Efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam suatu kegiatan usaha</p>

		Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Hotel di Semarang		<p>berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan.</p> <p>2. Keahlian pengguna atas suatu Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.</p> <p>3. Kepercayaan pengguna atas suatu Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan.</p>
5	AULIA RIZIKA BR. GIRSANG (2021)	ANALISIS PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KEAHLIAN PEMAKAI PADA KUALITAS	kualitatif	1. Teknologi informasi yang terdapat dikantor Pos cabang Lubuk Pakam sudah memenuhi untuk

		<p>SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PT POS INDONESIA CABANG LUBUK PAKAM)</p>		<p>penggunaan sistem informasi akuntansi, namun masih terdapat sistem dilakukan secara manual untuk mengakses/ membuat laporan keuangan yang bebas dari kesalahan terutama kesalahan dalam bentuk materialitas.</p>
6	<p>I Gusti Ngurah Made Pandu Permana (2021)</p>	<p>PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEAHLIAN PEMAKAI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN METODE PENGEMBANGAN SISTEM TERHADAP KUALITAS INFORMASI</p>	<p>kuantitatif</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis data metode pengembangan sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil pengujian uji t menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar</p>

		<p>AKUNTANSI DI LPD KECAMATAN TABANAN</p>	<p>0,061 dengan nilai signifikansi sebesar 0,885 lebih besar dari 0,05 sehingga H4 ditolak.</p> <p>Pengembangan system tidak mempengaruhi kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan dapat terjadi karena informasi akuntansi yang dihasilkan tidak bergantung pada pengembangan sistem jika sistem yang ada telah dimanfaatkan dengan optimal dan dapat memenuhi aktivitas LPD maka tidak akan mengurangi kualitas informasi</p>
--	--	---	---

				akuntansi yang dihasilkan.
7	Erwin Febriansyah, Pemro Saputra, Fadrul (2020)	PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI, KEAHLIAN PEMAKAI, DAN INTENSITAS PEMAKAIAN TERHADAP KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI PADA SKPD DI KOTA BENGKULU	kuantitatif	(1) Penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi, (2) Keahlian pemakai teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, (3) Intensitas pemakaian teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.
8	Defy J Iwamony, Drs. Nicolaus	Pengaruh Penggunaan	kuantitatif	1. Secara parsial, penggunaan

	Ahuluheluw, SE., M.Si, Cecilia Engko, SE., M.Si (2020)	Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Maluku Barat Daya)		teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi. 2. Secara parsial, keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.
9	Rizki Nur (2020)	Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Coffee Shop Yang Bertempat Di Daerah Bandung)	kuantitatif	1. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Coffee Shop yang berlokasi di daerah Bandung. Teknologi informasi memberikan pengaruh sebesar

				26,3% terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, dimana semakin efektif penggunaan teknologi informasi akan membuat sistem informasi akuntansi menjadi lebih berkualitas
10	Deva Ayuni (2019)	Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Survey Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Bandung)	kualitatif	1.Kemampuan Pengguna berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, dimana semakin baik Kemampuan Pengguna maka Kualitas Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat dan

				begitupun sebaliknya.
--	--	--	--	--------------------------

Penemuan penemitan penelitan sebelumnya peneliti melihat persamaan di setiap hasil dari penelitian. Adapun pembeda penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah subjek fokus dari penelitian, ini adalah melihat pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi selain itu juga melihat keahlian pemakai memiliki pengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.



C. KERANGKA PEMIKIRAN

kerangka teoritis merupakan suatu penjelasan mengenai hubungan antar variabel yang secara logis diterangkan, dikembangkan dari rumusan masalah yang diidentifikasi melalui observasi dan wawancara.

Pengembangan teknologi informasi di masa sekarang dapat dikatakan sangat maju serta kebutuhan terhadap teknologi juga semakin meningkat, kebutuhan manusia terhadap teknologi tidak lagi dapat dipisahkan keadalam kehidupan manusia. Dalam penggunaan teknologi informasi di dalam perusahaan akan memudahkan pemakai dalam menghasilkan data yang dibutuhkan. Teknologi informasi memberikan kemudahan dalam mengolah data, mengelola, menyimpan dan menampilkan dan menyajikan informasi mengenai laporan keuangan dalam suatu perusahaan.

Keahlian pemakai terhadap teknologi informasi akuntansi dapat mempengaruhi sistem informasi akuntansi. Dalam era sekarang komputerisasi dalam perusahaan menjadi hal wajib untuk mempermudah pekerjaan dan mempercepat mengolah informasi yang didapatkan. Sehingga pekerja yang memiliki skill menjadi sumber daya yang berharga untuk mencapai efisiensi yang maksimal.

Berdasarkan uraian diatas dalam penelitian diatas dalam penelitian ini hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut :

